

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesenian Penca Ular yang selanjutnya didekripsikan dengan mempelajari, menelaah, dan mengamati perkembangan kesenian Penca Ular di Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang Kabupaten Garut oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan pendekatan multidisiplin, diantaranya dengan menggunakan ilmu Antropologi yang dipergunakan untuk membahas mengenai bagaimana masyarakat Samarang Desa Pasar Kaler mengenal dan mengetahui tentang budaya yang ada disekitarnya. Ilmu Sosiologi untuk membahas mengenai stratifikasi dan bentuk interaksi masyarakatnya, serta ilmu sejarah yang membahas mengenai asal-usul Penca Ular dengan perkembangan zamannya.

Metode deskripsi analisis ini dipergunakan oleh peneliti untuk menyusun, menjelaskan dan menganalisis tentang bagaimana tahapan pewarisan Penca Ular pada awalnya, dan bagaimana pula tahapan pewarisan Penca Ular saat ini. Peneliti hendak mengkaji dan mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya dengan cara pengumpulan data, menganalisis serta menarik kesimpulan.

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan berbagai sumber, adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut.

## 1. Studi Pustaka/Literatur

Teknik ini digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal sampai akhir dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka sesuai dengan fenomena yang tengah dicermati. Yakni, mencari dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dengan cara menggali dari berbagai sumber kemudian membaca, mengkaji, dan mengumpulkan informasi-informasi dari buku-buku, artikel, baik majalah ataupun surat kabar yang relevan dengan objek pengamatannya.

## 2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan pengamatan di lapangan terhadap jalannya pertunjukan Penca Ular. Pengamatan dapat dilakukan dengan melihat bagaimana teknik pewarisan Penca Ular pada awalnya dan saat ini.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan serta ikut berpartisipasi secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan terhadap Penca Ular yang sengaja dipertunjukkan pada situasi buatan (terencana) secara khusus pada pertunjukan Penca Ular yang diadakan dengan spontanitas pada peristiwa tertentu.

Pada situasi buatan (terencana) secara khusus pada pertunjukan Penca Ular, peneliti melihat kekaguman masyarakat sangat besar bahkan mereka seolah-olah ingin ikut serta dalam pelaksanaan pertunjukannya. Hal ini terbukti ketika

ibu camat meminta *sesepuh* untuk memberikan Ular kepada beliau, meskipun beliau terlihat merinding ketakutan tetapi setelah *sesepuh* memberikan air putih, beliau menjadi lebih tenang dan berani memainkan Ular tersebut.

Berbeda halnya dengan pertunjukan Penca Ular yang dilakukan pada situasi spontanitas, peneliti mengalami suatu fenomena yang tidak bisa dijangkau dengan pikiran rasional ketika melaksanakan penelitian. Dimana, awalnya peneliti merasa takut melihat Ular apalagi untuk memegangnya, namun ironisnya peneliti menjadi berani untuk memegang Ular bahkan dililitkan ke leher sambil menirukan gerak Penca yang dilakukan oleh *sesepuh*. Peneliti merasa sadar tetapi seolah-olah telah terhipnotis oleh situasi, apalagi setelah didukung oleh iringan musik. Dalam penelitian ini, meskipun hal tersebut bersifat irasional peneliti mencoba merealisasikan melalui proses berpikir rasional. Observasi ini dilakukan melalui empat tahapan, secara jelas digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel III.1 Tahapan Penelitian**

TAHAP KE -	TARGET AMATAN
I.	Mengidentifikasi tahapan pembelajaran penari Penca Ular.
II.	Menganalisis tahapan pembelajaran Penca Ular.
III.	Mencari data mengenai tahapan pewarisan Penca Ular pada awalnya.
IV.	Mencari data mengenai tahapan pewarisan Penca Ular saat ini.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang benar dan valid dari orang lain atau pihak yang bersangkutan, melalui proses tanya jawab dengan beberapa tokoh seni dan para informan. Hal ini dilakukan untuk melengkapi hasil observasi dari nara sumber yang dapat dipercaya kebenarannya. Wawancara dilakukan kepada:

- a. Pimpinan Group Sinar Raksa Muda sebagai *Paguron* Pencak Silat untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang, keberadaan Penca Ular, fungsi pertunjukannya, dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam melaksanakan pertunjukan Penca Ular.
  - b. Para Pemain Penca Ular untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pelaksanaan Penca Ular.
  - c. Masyarakat Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap Penca Ular.
- (Untuk lebih jelasnya, diuraikan pada lembar wawancara dalam lampiran).

### 4. Studi Dokumentasi

Foto dan CD (Audio-Visual) digunakan sebagai data tambahan dan sekaligus membuktikan adanya kegiatan dalam melakukan penelitian Penca Ular. Dokumentasi hasil penelitian ini berupa data otentik yang berhubungan dengan pertunjukan Penca Ular, seperti Ular dijadikan media dalam menari penca, ciri khas kostum, dan bentuk musik pengiringnya. Dalam hal ini pengambilan gambar dilakukan pada saat pertunjukan Penca Ular dipertunjukkan dalam acara Ulang

Tahun Garut serta pada saat wawancara dengan pimpinan dan para pemain berlangsung.

## **B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Pememilih lokasi ini dikarenakan objek penelitian yang akan dikaji oleh peneliti tepat berada di lokasi tersebut dan kesenian Penca Ular ini hanya terdapat di Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

### **2. Populasi penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah group/keompok kesenian Penca Ular di Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu Sinar Raksa Muda .

### **3. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel terpilih atau *purposive sample*. Teknik sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan karakteristik-karakteristik yang akan dijadikan objek penelitian. Penca Ular dijadikan sampel dalam penelitian ini karena memiliki karakter sebagai berikut.

1. Penca Ular merupakan kesenian tradisional rakyat yang perlu ditumbuhkembangkan keberadaannya untuk dijadikan sumber informasi dalam dunia pendidikan terutama yang berhubungan dengan pendidikan seni, antropologi, dan sejarah.
2. Sistem pewarisan yang ada pada Penca Ular merupakan bentuk pendidikan tradisional untuk diorientasikan dalam pendidikan formal.

Dengan demikian, berdasarkan paparan di atas maka peneliti mengambil Penca Ular karena memiliki karakteristik relevan dengan tujuan yang hendak dikaji dalam penelitian.

### **C. Langkah-Langkah Penelitian**

#### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada masalah yang akan diteliti pada saat sebelum melakukan penelitian di lapangan. Dalam persiapan ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Pra observasi**

Pemilihan masalah dan penentuan lokasi penelitian, dilakukan pencarian rumusan masalah secara umum dan mengangkat suatu masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian.

##### **b. Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan cara-cara pencarian sumber melalui tulisan-tulisan (majalah, koran, artikel), buku penunjang dan sumber tertulis lainnya juga konsultasi dengan nara sumber secara langsung sehingga

mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang di kehendaki dalam pelaksanaan penelitian. (Berapa kali, dan berapa lama)

c. Penyusunan Proposal penelitian

Melalui hasil survey di lapangan, selanjutnya dilakukan penyusunan proposal untuk diajukan kepada dewan skripsi, sehingga proposal di terima dan disetujui dan selanjutnya melaksanakan penelitian.

d. Penyusunan Hasil Observasi

Penyusunan hasil observasi ini dilakukan dengan cara mengawasi objek yang dijadikan sumber penelitian di lengkapi oleh instrumen-instrumen penelitian kemudian mencatat semua kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan penelitian selama observasi dilakukan.

e. Penyelesaian Administrasi Penelitian.

Penyelesaian administrasi penelitian direalisasikan pada waktu dan tempat saat peneliti hendak melakukan observasi.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung selama kurang lebih empat bulan merupakan proses awal yang dilakukan dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya

#### b. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Misalnya, data dari wawancara dikategorikan menurut rumusan masalah.

#### c. Meringkas Data

Kegiatan meringkas data ini meliputi penyeleksian, pengklasifikasian, mentransformasikan data mentah itu kemudian diseleksi dan diklasifikasi berdasarkan aspek permasalahan yang telah diungkapkan dalam penelitian.

### 3. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun data yang ada dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi, proses pembimbing merevisi dan mengoreksi laporan yang telah disusun peneliti. Setelah itu pembimbing menganggap laporan tersebut layak untuk dipertanggung jawabkan, kemudian digandakan untuk pertanggungjawabkan.



